



Bupati Resmikan Gedung Diklat Kepong Bakol Jadi Sarana Penguatan Desa



PROKOPIM FOR PONTIANAK POST

TANDA TANGAN: Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan didampingi Ketua DPRD Kubu Raya Agus Sudarmansyah, menandatangani prasasti peresmian Gedung Diklat Kepong Bakol DPMP Kubu Raya, Senin (6/2).

SUNGAI RAYA – Penggunaan Gedung Diklat Kepong Bakol Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kubu Raya, Senin (6/2) diresmikan Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan. Muda menilai sarana gedung

diklat sangat diperlukan untuk tempat dilaksanakannya berbagai pertemuan yang berkaitan dengan isu-isu penting daerah, khususnya tentang penguatan desa.

“Hari ini (kemarin, Red), gedung ini kita resmikan

penggunaannya. Untuk pengelolaannya oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk tujuan yang paling utama, yakni memperkuat desa-desa supaya lebih progresif dan menanjak lagi. Alhamdulillah, ini adalah

bagian daripada tanggung jawab kita,” ujar Muda usai meresmikan penggunaan Gedung Diklat DPMP Kabupaten Kubu Raya.

Diakui Muda, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kubu Raya memerlukan sa-

rana tempat pertemuan, untuk membahas berbagai tematik dan sektor yang semua pasti berhubungan dengan desa. “Apapun yang kita lakukan di seluruh sektor, semua akan mendaratnya di rumah tangga-rumah tangga yang ada di seluruh desa. Nah, cara berpikir seperti inilah napas perjuangan di Kubu Raya dari sejak awal,” ungkapnya.

Muda mengaku bersyukur dengan telah diresmikannya Gedung Diklat Kepong Bakol DPMD. Karena keberadaan gedung tersebut, diakui dia, akan semakin memudahkan pelaksanaan berbagai agenda pertemuan penting daerah.

“Kita membuat ini maksudnya supaya akan lebih memudahkan karena banyak agenda bisa diperkuat di sini. Semakin banyak kegiatan yang bisa dilakukan termasuk terkait berbagai isu yang ada seperti isu pemberdayaan perempuan, BUMDES, tata kelola desa, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala DPMD Kabupaten Kubu Raya, Jakariansyah, mengungkapkan sejumlah agenda prioritas tahun 2023. Di antaranya, sebut dia, agenda pertemuan penguatan kapasitas kepala desa, perangkat desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa, pengurus RT dan RW, dan pengelola BUMDES. (ash)